

BAB III

TINJAUAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Bangunan Kampus di Indonesia

3.1.1 Karakteristik Bangunan Kampus

Bangunan kampus termasuk kedalam jenis bangunan gedung yang fungsi utamanya sebagai sarana pendidikan. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 45/PRT/M/2007, Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat dan kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatan, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial-budaya, maupun kegiatan khusus. Bangunan kampus merupakan bangunan gedung yang termasuk ke dalam bangunan gedung negara dimana bangunan gedung negara adalah bangunan gedung yang peruntukannya untuk keperluan dinas dimana akhirnya menjadi/akan menjadi kekayaan milik negara. Selain gedung pendidikan yang termasuk bangunan gedung negara yaitu: gedung kantor, gedung rumah sakit, gudang dan rumah negara (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2007).

Berdasarkan tingkat kompleksitas, bangunan gedung negara terbagi menjadi tiga jenis (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2007), yaitu:

- **Bangunan Sederhana**

Bangunan sederhana adalah bangunan gedung negara dengan karakter sederhana serta memiliki kompleksitas dan teknologi sederhana. Yang termasuk ke dalam klasifikasi bangunan sederhana yakni: gedung kantor dengan jumlah lantai s.d. 2 lantai dan luas sampai dengan 500 m², bangunan rumah dinas yang tidak bertingkat, gedung pelayanan kesehatan (puskesmas), dan gedung pendidikan tingkat dasar dengan jumlah lantai s.d. 2 lantai.

- **Bangunan Tidak Sederhana**

Bangunan tidak sederhana adalah bangunan gedung negara dengan karakter tidak sederhana serta memiliki kompleksitas dan/atau teknologi tidak sederhana. Yang termasuk ke dalam klasifikasi bangunan tidak sederhana yakni: gedung kantor bertingkat lebih dari 2 lantai, bangunan rumah dinas yang bertingkat lebih dari 2 lantai, rumah negara yang berbentuk rumah susun, gedung rumah sakit, gedung pendidikan tinggi universitas/akademi atau gedung pendidikan dasar/lanjutan bertingkat lebih dari 2 lantai.

- **Bangunan Khusus**

Bangunan khusus adalah bangunan gedung negara yang memiliki penggunaan dan persyaratan khusus. Yang termasuk ke dalam bangunan khusus yakni: istana negara, gedung instalasi nuklir, gedung laboratorium, stadion olahraga, rumah

tahanan dsb. Berdasarkan jenis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bangunan kampus termasuk ke dalam jenis bangunan sederhana.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kampus adalah daerah lingkungan bangunan utama perguruan tinggi (universitas, akademi) tempat semua kegiatan belajar-mengajar dan administrasi berlangsung. Sedangkan menurut *Cambridge Dictionary*, kampus adalah bangunan perguruan tinggi atau universitas dengan tanah yang mengelilinginya. Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kampus adalah bangunan perguruan tinggi baik universitas ataupun akademi dimana tempat segala aktivitas belajar mengajar dan administrasi berlangsung. Sehingga bangunan kampus adalah bangunan gedung yang berukuran besar dimana tempat berlangsungnya seluruh kegiatan perkuliahan dan administratif berlangsung.

Pada dasarnya sebuah bangunan kampus berfungsi sebagai wadah kegiatan dan aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan fungsi utamanya sebagai wadah aktivitas belajar-mengajar yang memerlukan ruang yang dapat memwadahi kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Karakteristik bangunan kampus salah satunya adalah bangunan kampus harus mampu memwadahi kebutuhan ruang yang terdiri dari: ruang teras depan, ruang lobi utama, ruang tunggu, ruang operator dan informasi, ruang *front office*, ruang pelayanan umum dan internet, mushola, ruang administrasi dan pelayanan mahasiswa, ruang kelas, ruang pimpinan dan staf, ruang aula/ruang seminar, ruang ME, toilet dan janitor, *pantry* dan gudang.





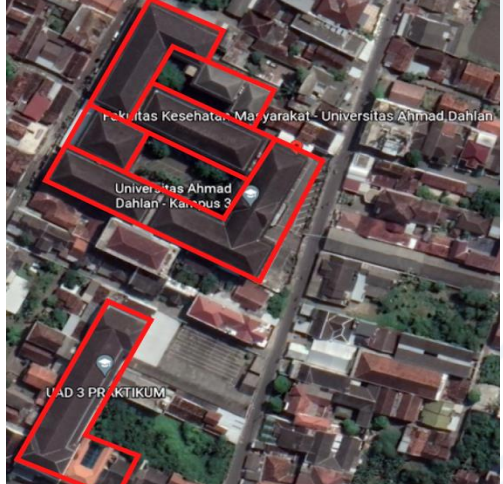



Bangunan kampus masuk ke dalam tipologi bangunan pendidikan dengan kapasitas *student body* yang banyak. Berdasarkan data yang dirilis oleh PDDikti, umumnya satu universitas dengan beberapa bangunan kampus di Indonesia memiliki jumlah mahasiswa terdaftar >10.000 jiwa, dengan jumlah dosen rata-rata >500 jiwa per universitas, hal ini belum dikalkulasikan dengan jumlah pegawai yang bekerja di dalamnya.

3.1.2 Konfigurasi Bangunan Kampus

Pada dasarnya bangunan kampus memiliki karakteristik khusus dimana baik bentuk maupun ruang di dalamnya memiliki karakteristik yang mirip satu sama lain. Sebagai contoh di bangunan kampus Universitas Padjajaran bentuk bangunannya mirip dengan bangunan kampus Universitas Gadjah Mada dengan bentuk bangunan yang berbentuk letter O, hal yang sama juga dapat ditemukan pada beberapa kampus di Indonesia yang bentuk kampusnya mirip-mirip, ada yang berbentuk letter L atau letter U, dengan posisi yang saling berdekatan dan berhubungan di dalam suatu area kampus. Di bawah ini merupakan tabel berisi studi yang sudah dilakukan pada beberapa bangunan kampus di Indonesia terkait bentuk dan konfigurasi bangunannya.

Berdasarkan studi literatur di beberapa bangunan kampus yang ada di Indonesia, berikut-berikut adalah bentuk bangunan kampus yang umumnya terdapat pada bangunan kampus di Indonesia.

Tabel 3.1 Konfigurasi Bangunan Kampus di Indonesia

Universitas Ahmad Dahlan	Universitas Diponegoro
	
	
	
	

Konfigurasi bangunan berbentuk persegi panjang dengan konfigurasi letter L, letter U dan letter O dengan posisi yang saling berdekatan dalam satu area. Tetapi jarak antar kampus cukup jauh satu sama lain.
JUMLAH LANTAI : 4-11 lantai

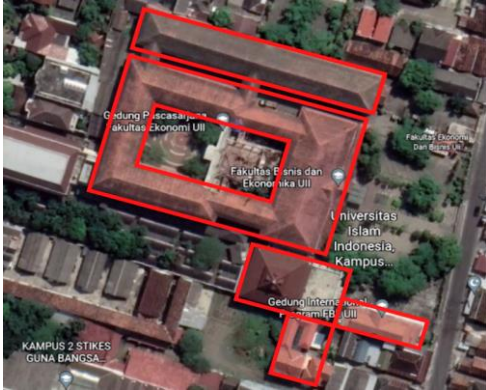
Universitas Islam Indonesia



Konfigurasi bangunan berbentuk persegi panjang dengan konfigurasi letter L, dan letter O, dan letter C dengan posisi bangunan yang berdekatan di setiap area tetapi antar area cukup jauh.
JUMLAH LANTAI : 2-8 lantai

Universitas Kristen Duta Wacana



	
<p>Konfigurasi bangunan berbentuk persegi panjang dengan konfigurasi letter O, letter U, letter L dan kombinasi dari konfigurasi tersebut dengan posisi yang saling berdekatan antar bangunan dalam satu area. JUMLAH LANTAI : 2-6 lantai</p>	<p>Konfigurasi bangunan berbentuk persegi panjang dengan konfigurasi letter L, letter O dan letter U dengan posisi yang saling menempel antar satu sama lain dalam satu area. JUMLAH LANTAI : 5 lantai</p>

Sumber: Analisis Pribadi, 2022 (diolah dari berbagai sumber)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya bangunan kampus di Indonesia memiliki konfigurasi dan bentukan bangunan yang mirip satu sama lain. Bentuk yang sering ditemui yaitu persegi dan persegi panjang, selain memiliki kemiripan bentuk konfigurasi bangunannya juga memiliki kemiripan yakni memanjang ke samping atau berlekuk dengan konfigurasi letter U, letter L, dan letter O.

3.1.3 Tipologi Ruang Bangunan Kampus

Selain konfigurasi bangunan kampus, karakteristik ruang kampus juga memiliki kesamaan contohnya karakteristik ruang kelas di Universitas Indonesia dengan ruang kelas di Universitas Brawijaya, dimana ruang kelasnya sama-sama berbentuk kotak dan tersusun dari kursi lipat, meja dan kursi dosen, dan papan tulis. Dibawah ini merupakan tabel berisi studi literatur terkait tipologi ruang yang ada di beberapa bangunan kampus yang ada di Indonesia.

Tabel 3.2 Fasilitas yang terdapat di Kampus-Kampus di Indonesia

Universitas Ahmad Dahlan	Universitas Diponegoro	Universitas Islam Indonesia	Universitas Kristen Duta Wacana	Tipologi Ruang
Perpustakaan	Perpustakaan	Perpustakaan	Perpustakaan	Ruang Referensi
Student Center	Auditorium	Auditorium	Ruang Seminar	Ruang Pertemuan
Auditorium	Ruang Rapat	Gedung Kuliah Umum	Atrium	

	Ruang Teater	<i>Student Convention Center</i>	Auditorium Kapel	
Ruang Kuliah	Ruang Kelas	Ruang Kuliah	Ruang Kelas	Ruang Kelas
	Ruang Tunggu Area Hijau	Pondok Pesantren	Ruang Persekutuan Fitness Center	Ruang Komunal
Kantor UKM dan Komunitas	Ruang Staff Fakultas	UII Career Center	Ruang Dosen dan Staff	Ruang Kantor
Ruang Dosen dan Staff	Ruang Dosen	Inkubasi Bisnis & Inovasi Bersama	Ruang Kantor	
Ruang Kantor		CILACS UII	Tax Center	
		Ruang Dosen dan Staff	Galeri Investasi	
Laboratorium dan Workshop	Lab Komputer	Laboratorium Terpadu UII	Ruang Dosen dan Staff	
			ATM dan Bank Center	
			Lab Fakultas Teknologi Informasi	Ruang Laboratorium
			Lab Bioteknologi	
			Lab Fakultas Kedokteran	
Lab Fakultas Arsitektur dan Desain				
Poliklinik	Klinik Pratama	Rumah Sakit	Poliklinik	Ruang Klinik/Rumah Sakit
Koperasi Mahasiswa (KOPMA)	Kantin	Apotek	Kafetaria	Ruang Komersial
		Toko Buku	Toko Buku Koperasi	
Masjid	Mushola	Masjid		Ruang Mushola/Masjid
Selasar	Selasar	Selasar	Selasar	Ruang Selasar
Gudang	Gudang	Gudang	Gudang	Ruang Servis
Lapangan Volly	Lapangan Olahraga	Gedung Olahraga		Ruang Olahraga

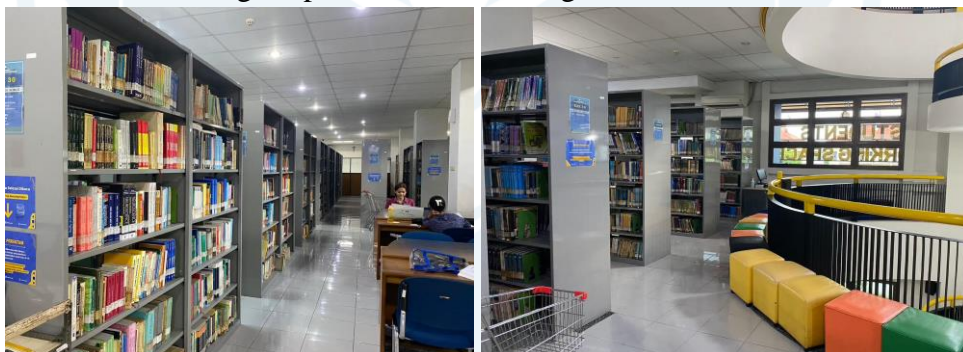
Lapangan Basket Toilet	Stadion Olahraga Toilet	Lapangan Bola Toilet	Toilet	Toilet
Fasilitas - Moral and Intellectual Integrity (uad.ac.id)	Fasilitas Kampus - Fisip Undip	Layanan dan Fasilitas Kampus - Penerimaan Mahasiswa Baru UII	Fasilitas Akademik UKDW	

Sumber : Analisis Penulis, 2022 (diolah dari berbagai sumber)

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh tipologi-tipologi ruang yang berhasil dikerucutkan dan umumnya ada pada bangunan kampus di setiap kampus di Indonesia.

a. Ruang Referensi

Ruang referensi adalah ruang-ruang yang difungsikan untuk menyimpan berbagai koleksi-koleksi rujukan dengan berbagai jenis buku baik mengenai ilmu murni, pengetahuan umum atau keteknikan. Selain itu ruang referensi juga berisi kamus, jurnal dan ensiklopedia (UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung, 2017). Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, ruang dengan tipologi ruang referensi adalah Ruang Perpustakaan dan Ruang Referensi.



Gambar 3.1 Ruang Perpustakaan
Sumber: Dokumentasi Kelompok 7

Karakteristik ruang perpustakaan yaitu terdiri dari rak-rak tinggi yang berisi buku-buku hingga membentuk sebuah lorong-lorong rak, juga terdapat beberapa perabot pendukung seperti meja dan kursi untuk membaca, serta komputer untuk mencari ketersediaan buku.



*Gambar 3.2 Ruang Referensi
Sumber: Dokumentasi Kelompok 7*

Karakteristik ruang referensi yaitu dikelilingi oleh sekat berupa partisi dan di dalam ruangnya terdiri dari kursi dan meja untuk membaca dan rak-rak pendek dan lemari.

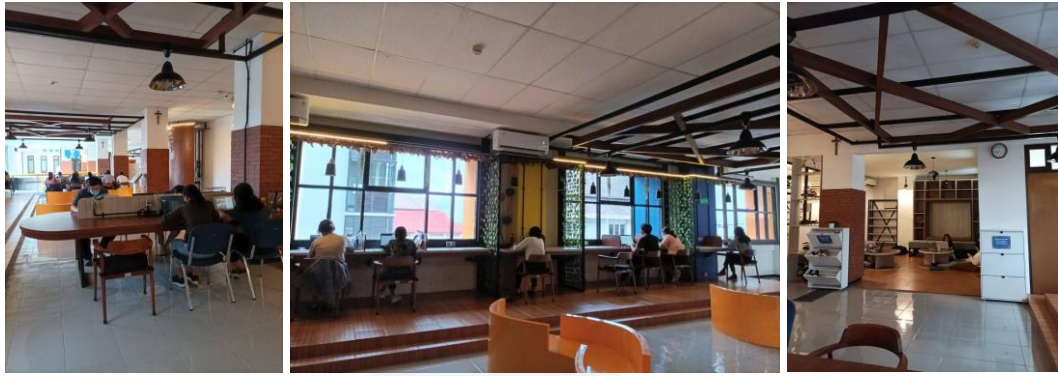
b. Ruang Pertemuan

Ruang pertemuan adalah ruang-ruang yang fungsinya menampung pertemuan orang banyak untuk berdiskusi dan menyelesaikan suatu permasalahan. Umumnya ruang ini memiliki karakter berisi banyak kursi dan meja (Dewi, 2011). Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, beberapa ruang dengan tipologi ruang pertemuan adalah Ruang Audiovisual dan *Co-Working Space*.



*Gambar 3.3 Ruang Audiovisual
Sumber: Dokumentasi Kelompok 1*

Karakteristik ruang audio visual yaitu terdiri dari kursi-kursi yang banyak dilengkapi meja-meja panjang yang memfasilitasi 3-4 kursi yang tersusun dari depan ke belakang dengan bagian depannya ada layar untuk menampilkan presentasi yang mungkin dilakukan. Desain lantai pada ruang audiovisual ini di design berundak-undak semakin kebelakang semakin naik.



Gambar 3.4 Co-Working Space
Sumber: Dokumentasi Kelompok 1

Karakteristik ruang *co-working* yaitu berisi berbagai macam perabot untuk mendukung aktivitas berdiskusi seperti meja dan kursi kerja, bangku-bangku panjang, beanbag dengan meja lesehan, serta meja panjang yang berisi banyak kursi untuk menampung 5-6 orang pada satu meja. Selain itu, di *co-working space* ini, terdapat perabot-perabot pendukung seperti lampu gantung dan tanaman-tanaman hias untuk menimbulkan kesan nyaman.

c. Ruang Kelas

Ruang kelas adalah tipe ruang-ruang yang fungsinya untuk memwadhahi aktivitas belajar mengajar. Umumnya ruang ini memiliki karakter berisi kursi dan meja untuk belajar. Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, ruang kelas terbagi kedalam dua jenis yaitu ruang kelas teori dan ruang kelas studio.



Gambar 3.5 Ruang Kelas Teori
Sumber: Dokumentasi Kelompok 6

Karakteristik ruang kelas teori yaitu terdiri dari kursi-kursi satuan dengan meja-meja panjang yang memfasilitasi 3-4 kursi yang tersusun dari depan ke belakang dengan bagian depannya ada layar proyektor dan papan tulis untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu, di bagian pojok kiri ada meja dan kursi dosen yang dilengkapi dengan satu set komputer.



*Gambar 3.6 Ruang Kelas Studio
Sumber: Dokumentasi Kelompok 6*

Karakteristik ruang kelas studio yaitu terdiri dari kursi-kursi satuan dengan meja-meja satuan berukuran 1x1 m² yang tersusun dari depan ke belakang dengan bagian depannya ada layar proyektor dan papan tulis untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu, di bagian pojok kiri ada meja dan kursi dosen yang dilengkapi dengan satu set komputer serta loker untuk menyimpan peralatan untuk kegiatan di dalam studio.

d. Ruang Komunal

Definisi ruang komunal yakni tipe ruang-ruang yang fungsinya untuk memwadahi aktivitas orang berdiskusi dan bersosialisasi. Umumnya ruang ini memiliki karakter dapat menampung banyak orang dengan perabot pendukung seperti kursi-kursi tunggu. Salah satu ruang komunal di Universitas Atma Jaya Yogyakarta yakni lobi kampus.



*Gambar 3.7 Lobi Kampus
Sumber: Dokumentasi Penulis*

Karakteristik lobi kampus yaitu sebuah ruang yang luas yang dapat menampung banyak orang. Selain itu, terdapat beberapa perabot pendukung seperti kursi tunggu dan meja+kursi untuk berdiskusi di bagian tengah-tengah lobi. Umumnya lobi kampus berada di bagian depan gedung sehingga mudah untuk dikenali.

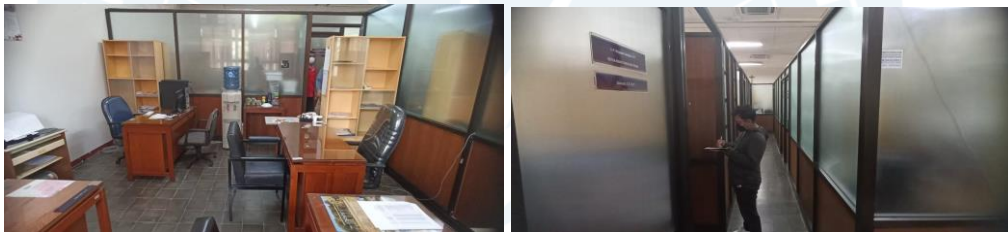
e. Ruang Kantor

Ruang kantor adalah tipe ruang yang biasa digunakan untuk aktivitas bekerja, tata usaha dan perkantoran (Nuraida, 2008). Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, beberapa ruang yang termasuk kedalam tipologi ruang kantor yakni ruang tata usaha dan ruang dosen.



*Gambar 3.8 Ruang Tata Usaha
Sumber: Dokumentasi Kelompok 3*

Karakteristik ruang tata usaha yaitu terdiri dari kubikel-kubikel meja kerja, front desk dan meja panjang untuk berdiskusi. Selain itu, di ruang tata usaha terdapat banyak perabot pendukung untuk aktivitas perkantoran seperti fotocopy dan lemari-lemari dan loker penyimpanan berkas dan barang-barang.



*Gambar 3.9 Ruang Dosen
Sumber: Dokumentasi Kelompok 3*

Karakteristik ruang dosen yaitu terbagi atas sekat-sekat kaca untuk membagi tiap-tiap ruang dengan kapasitas 1-3 dosen di dalamnya. Di dalam sekat-sekat ini, umumnya berisi perabot untuk aktivitas bekerja seperti meja dan kursi kerja, lemari/loker penyimpanan serta perabot pendukung seperti dispenser atau kulkas.

f. Ruang Laboratorium

Definisi ruang laboratorium yakni tipe ruang untuk melakukan kegiatan penelitian atau praktek yang ditunjang oleh adanya seperangkat alat-alat dan infrastruktur laboratorium yang lengkap dan memadai dengan fasilitas air, gas, listrik dan komputer (Sekarwinahyu, 2010). Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, beberapa ruang yang termasuk ke dalam tipologi ruang laboratorium yakni laboratorium biomolekuler dan laboratorium komputer.



*Gambar 3.10 Laboratorium Komputer
Sumber: Dokumentasi Kelompok 4*

Karakteristik laboratorium komputer yaitu terdiri meja yang berisi komputer dan kursi yang dapat menampung banyak orang serta satu set meja dan kursi dosen di bagian depan dengan layar proyektor dan papan tulis. Selain meja dan kursi yang berisi komputer, di laboratorium komputer ini juga ada ruang-ruang yang disekat dimana di dalamnya berisi tumpukan kardus-kardus kosong yang tidak terpakai. Di bagian laboratorium komputer ini juga terdapat meja yang berisi komputer-komputer yang tidak terpakai.



*Gambar 3.11 Laboratorium Biomolekuler
Sumber: Dokumentasi Kelompok 3*

Karakteristik laboratorium biomolekuler yaitu berisi meja-meja yang didesain khusus untuk melakukan praktikum seperti penggunaan keramik sebagai alas. Selain itu, pada laboratorium ini berisi banyak alat-alat untuk kegiatan praktikum yang disimpan di sekeliling laboratorium atau di dalam lemari penyimpanan yang ada di dalam laboratorium biomolekuler. Selain itu, dikarenakan praktikum pada laboratorium ini menghasilkan gas-gas yang cukup berbahaya, maka laboratorium ini didesain dengan bukaan yang memadai.

g. Ruang Kesehatan

Ruang kesehatan adalah tipe ruang sementara yang difungsikan bagi mahasiswa atau warga kampus yang mengalami sakit dan membutuhkan

pertolongan pertama di kawasan kampus. Ruang kesehatan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta yakni klinik kampus.



*Gambar 3.12 Klinik Kampus II UAJY
Sumber: Dokumentasi Penulis*

Karakteristik klinik kampus yakni berisi satu set meja kerja untuk petugas kesehatan melakukan pekerjaan dan bed pasien untuk pemeriksaan serta lemari-lemari penyimpanan obat dan alat medis. Selain itu terdapat meja dan kursi di bagian dekat pintu masuk untuk melakukan screening awal seperti tensi dan konsultasi dengan petugas kesehatan.

h. Ruang Komersial

Ruang komersial memiliki definisi tipe ruang untuk melakukan kegiatan perniagaan seperti kegiatan penjualan dan pembelian barang dan jasa dari pembeli ke penjual atau sebaliknya. Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, beberapa ruang yang termasuk ke dalam tipologi ruang komersial yakni ruang koperasi dan ruang kantin.



*Gambar 3.13 Ruang Koperasi
Sumber: Dokumentasi Kelompok 2*

Karakteristik ruang koperasi yaitu terdiri dari rak-rak yang berisi barang-barang yang dijual, etalase-etalase kaca, lemari-lemari penyimpanan baik yang berukuran besar, sedang atau kecil. Selain itu, di dalam ruang koperasi juga terdapat kulkas penyimpanan minuman dingin dan satu set meja kasir untuk melakukan pembayaran.



Gambar 3.14 Kantin Kampus
Sumber: Dokumentasi Kelompok 2

Kantin kampus yaitu area yang dapat digunakan untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli di sana. Karakteristik kantin kampus yaitu terdiri atas stand-stand penjual berbagai macam makanan serta area makan yang terdiri atas meja dan kursi makan. Umumnya stand-stand makanan berisi perabot untuk memasak dan mengolah makanan dan minuman seperti kompor, meja dan kulkas atau lemari penyimpanan. Umumnya ruang kantin bersifat terbuka atau semi terbuka.

i. Ruang Selasar

Ruang selasar adalah tipe ruang yang berbentuk lorong, ada yang tertutup dan ada yang terbuka di dalam pintu masuk atau pintu depan sebuah bangunan. Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, beberapa ruang yang termasuk ke dalam tipologi ruang selasar yakni koridor *basement* dan selasar kampus.



Gambar 3.15 Koridor Basement
Sumber: Dokumentasi Penulis

Karakteristik koridor *basement* yaitu merupakan ruang panjang yang kedua sisinya tertutup dinding. Dan diisi oleh perabot-perabot seperti lemari penyimpanan, mading, tempat sampah dan meja+kursi untuk berdiskusi, mengerjakan tugas atau aktivitas lainnya yang membutuhkan meja dan kursi.



*Gambar 3.16 Selasar Kampus
Sumber: Dokumentasi Penulis*

Karakteristik selasar kampus yaitu merupakan ruang panjang yang salah satu sisinya tertutup dinding dan salah satu sisinya terbuka atau hanya tertutup railing. Umumnya selasar kampus diisi oleh perabot-perabot seperti mading, tempat sampah dan kursi tunggu.

j. Ruang Servis

Definisi ruang servis adalah yaitu tipe ruang yang digunakan untuk menyimpan berbagai macam peralatan yang digunakan dalam proses pelayanan dan pemeliharaan seperti alat-alat kebersihan dan alat-alat reparasi. Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, beberapa ruang yang termasuk ke dalam tipologi ruang servis yakni ruang teknisi, dapur, gudang, dan gudang genset.



*Gambar 3.17 Ruang Teknisi
Sumber: Dokumentasi Kelompok 5*

Karakteristik ruang teknisi yaitu ruang yang digunakan oleh teknisi untuk beristirahat atau menyimpan peralatan dan perlengkapannya yang terdiri dari lemari-lemari penyimpanan, meja dan kursi serta tumpukan barang-barang.



*Gambar 3.18 Dapur Kampus
Sumber: Dokumentasi Kelompok 5*

Karakteristik dapur kampus yaitu merupakan tempat untuk menyimpan, menyiapkan dan mengolah bahan makanan dan atau minuman sehingga dapat dikonsumsi. Umumnya dapur berisi peralatan memasak dan bahan-bahan masakan/minuman.



*Gambar 3.19 Gudang Kampus
Sumber: Dokumentasi Kelompok 5*

Karakteristik gudang yaitu merupakan tempat untuk menyimpan berbagai macam peralatan dan barang-barang atau buku-buku yang masih terpakai. Umumnya ruang gudang berisi lemari-lemari penyimpanan dan tumpukan barang-barang/peralatan kerja.



*Gambar 3.20 Gudang Genset
Sumber: Dokumentasi Penulis*

Karakteristik gudang gensek yaitu merupakan tempat untuk menyimpan gensek dan bahan-bahan pendukungnya seperti BBM dan peralatan-peralatan pendukung. Tetapi juga dapat difungsikan sebagai tempat penyimpanan barang-barang yang masih bisa digunakan kembali.

k. Ruang Olahraga

Ruang olahraga adalah tipe ruang yang umumnya luas dan lapang untuk menampung aktivitas olahraga dan biasanya ruang olahraga hanya diisi beberapa bangku untuk pemain dan perabot pendukung seperti ring basket atau gawang futsal. Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, ruang olahraga yang sering digunakan yaitu lapangan basket indoor.



*Gambar 3.21 Ruang Olahraga
Sumber: Dokumentasi Penulis*

Karakteristik ruang olahraga yaitu sebuah ruang luas dan lapang yang di tepi-tepinya hanya berisi bangku untuk pemain beristirahat dan ring basket/gawang futsal dengan dimensi pintu masuk yang cukup besar.

l. Ruang Mushola/Masjid

Ruang mushola adalah sebuah tempat atau ruang kecil yang menyerupai masjid dan digunakan sebagai tempat salat atau mengaji bagi umat islam.



*Gambar 3.22 Ruang Mushola
Sumber: [FTUI Resmikan Renovasi Mushalla Teknik "Next Level" – Fakultas Teknik Universitas Indonesia](#)*

m. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air kecil dan buang air besar serta tempat untuk mencuci tangan dan mencuci muka. Toilet dilengkapi dengan kloset, wastafel, shower, dan bak air.



Gambar 3.23 Ruang Toilet

Sumber: [5 Toilet Nyaman Versi Mahasiswa FISIP UAJY – payuneun.id \(wordpress.com\)](http://5ToiletNyamanVersiMahasiswaFISIPUAJY-payuneun.id.wordpress.com)

Keseluruhan tipologi ruang-ruang diatas juga terdapat di bangunan kampus UAJY dari berbagai jurusan baik yang eksakta maupun yang non-eksakta, baik yang bentuk pembelajarannya menggunakan eksperimen maupun yang non-eksperimen sehingga semuanya sudah terangkum. Oleh sebab itulah objek penelitian ini berlokasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

3.2 Tinjauan Lokasi Penelitian

3.2.1 Tinjauan Umum Bencana Gempa Bumi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di tengah pulau jawa dengan luas mencapai 3.185,80 km². Secara geografis Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada 7°15- 8°15 Lintang Selatan dan garis 110°5- 110°4 Bujur Timur, dengan luas 3.185,80 km² serta berbatasan langsung dengan provinsi jawa tengah dan lautan Indonesia. Yogyakarta terletak di ketinggian 100 m – 499 m dari permukaan laut. Secara administratif, Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 1 kota dan 5 kabupaten, 78 kapanewon/kemantren, dan 438 kalurahan/kelurahan.



Gambar 3.24 Peta Admistratif Daerah Istimewa Yogyakarta
 Sumber: [Administrasi Provinsi DI Yogyakarta | Peta Tematik Indonesia \(wordpress.com\)](http://Administrasi Provinsi DI Yogyakarta | Peta Tematik Indonesia (wordpress.com))

Menurut Bambang Subagyo, Kepala Seksi Observasi Stasiun Geofisika BMKG Yogyakarta, Wilayah DIY merupakan daerah yang rawan bencana diantaranya gempa. Gempa ada yang terpusat di laut dan di darat tetapi keduanya memiliki ancaman bahaya yang sama. Selain itu, di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat Sesar Opak yang merupakan patahan aktif yang membentang sepanjang Provinsi DIY. Sesar ini bergerak aktif sehingga sering menjadi penyebab terjadinya gempa di wilayah DIY.

Secara umum kekuatan gempa bumi yang terjadi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta berada dibawah 5 SR dan tidak dirasakan. Jumlah kejadian gempa bumi mencapai 124 kejadian yang diantaranya sekitar 12 kejadian gempa bumi yang terasa. Umumnya lokasi gempa bumi yang terjadi di area wilayah DIY dengan kekuatan <5 SR mencapai 96% dan sisanya berkekuatan >5 SR (Badan Penanggulangan Bencana Daerah DIY, 2018).

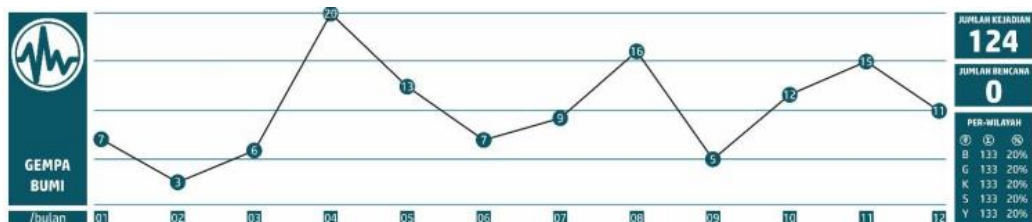
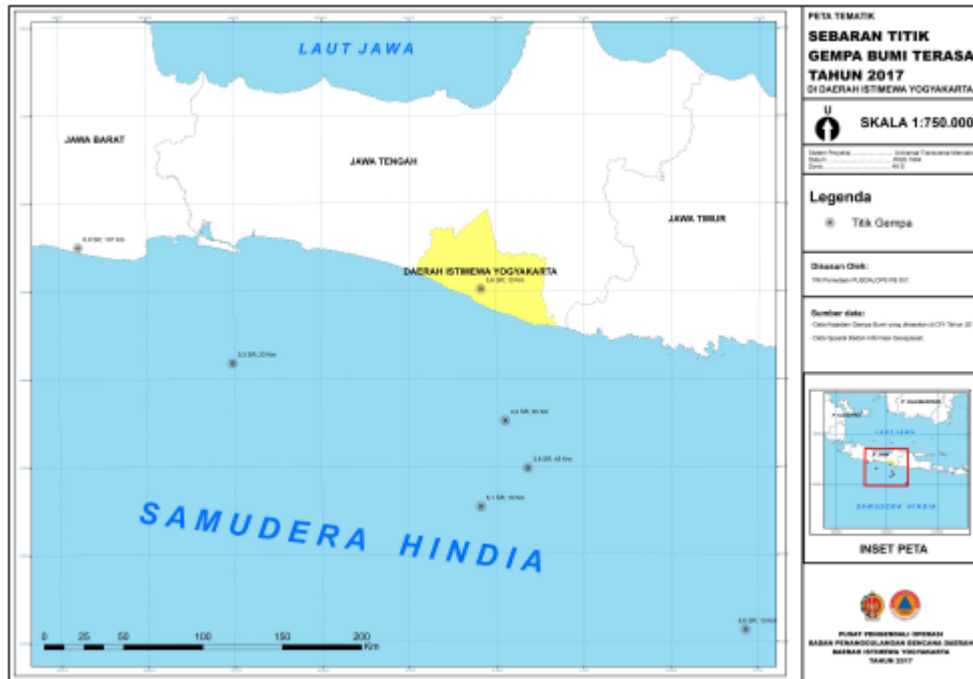
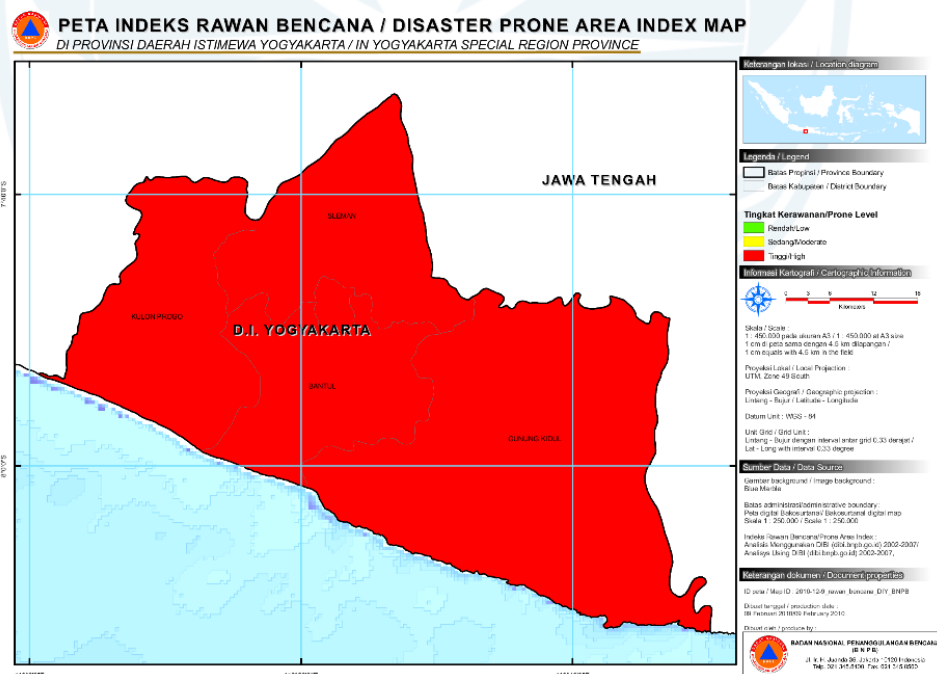


Diagram 3.1 Jumlah Kejadian Gempa Bumi di DIY Tahun 2018
 Sumber: [DIBI 2018 BPBD DIY.pdf \(jogjapro.go.id\)](http://DIBI 2018 BPBD DIY.pdf (jogjapro.go.id))

Berikut adalah peta sebaran titik gempa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di tahun 2017 dan peta indeks rawan bencana di Provinsi DIY.



Gambar 3.25 Peta Sebaran Titik Gempa Bumi di DIY Tahun 2017
 Sumber: [BPBD Daerah Istimewa Yogyakarta \(jogjapro.go.id\)](http://BPBD Daerah Istimewa Yogyakarta (jogjapro.go.id))



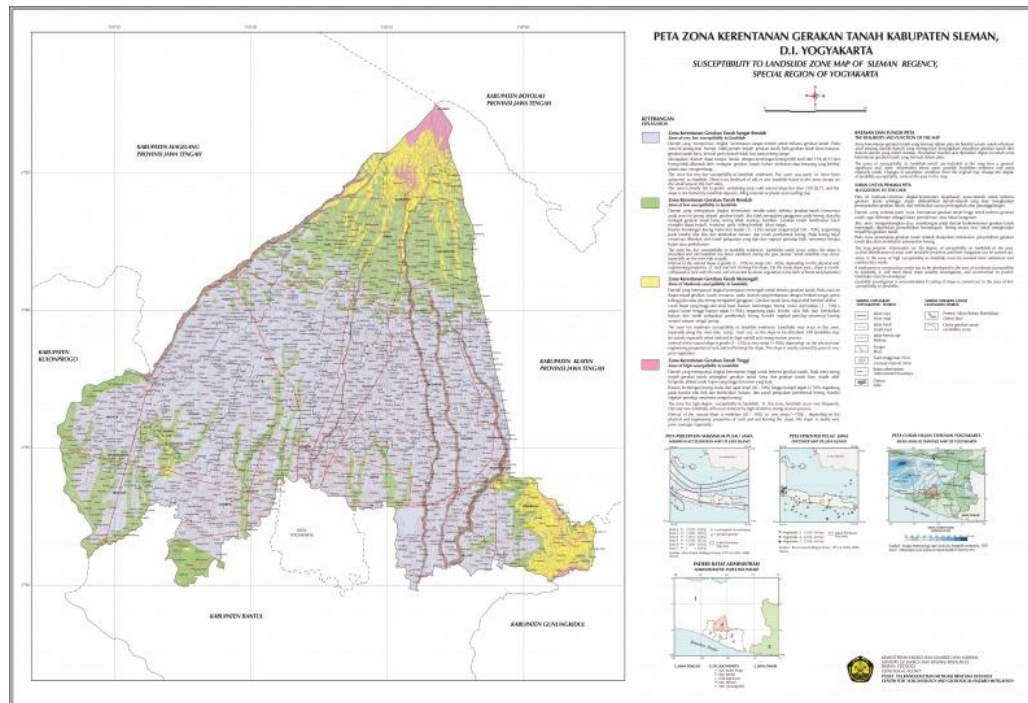
Gambar 3.26 Peta Indeks Rawan Bencana DIY
 Sumber: [Peta Rawan Bencana DIY | PDF \(scribd.com\)](#)

3.2.2 Letak Geografis Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas sebesar 7574,82 km² atau

mencapai 18% dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman terletak diantara 110o33'00" dan 11013'00" Bujur Timur, serta 7o34'51" dan 7o47'03" Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman berada di ketinggian 100 meter hingga 2.500 meter di atas permukaan laut.

3.2.3 Tinjauan Bencana di Kabupaten Sleman



Gambar 3.27 Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah Kabupaten Sleman
 Sumber: [Kab. Sleman | Galeri Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi \(esdm.go.id\)](http://Kab.Sleman/GaleriPusatVulkanologi.danMitigasiBencanaGeologi(esdm.go.id))

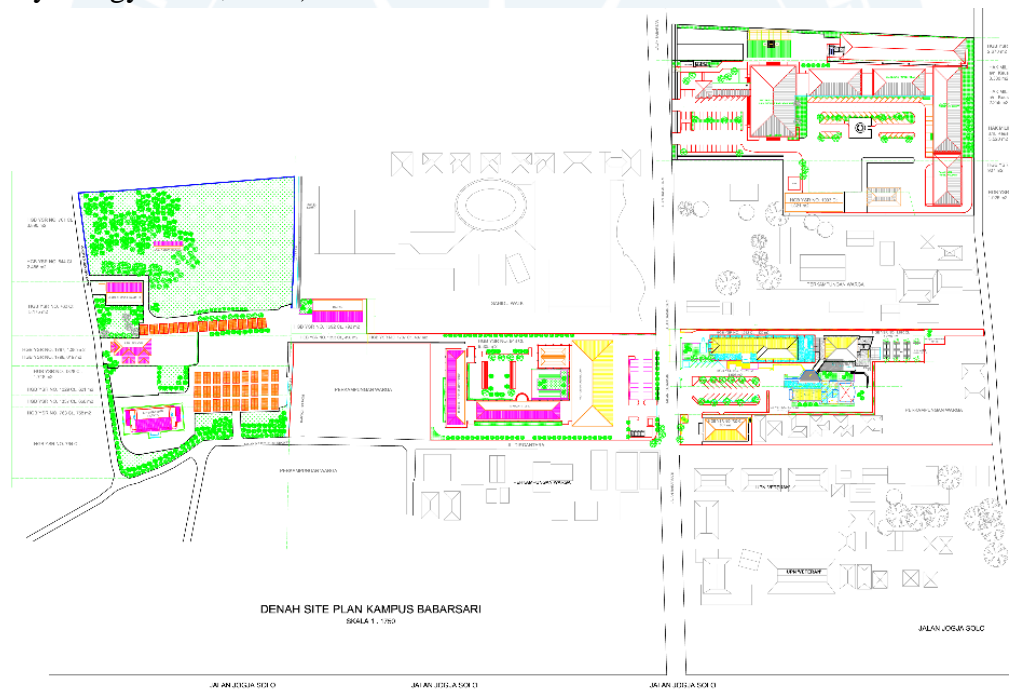
3.2.4 Profil Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. UAJY didirikan pada tanggal 27 September 1965 yang saat ini dikelola oleh Yayasan Slamet Rijadi Yogyakarta. Saat ini UAJY memiliki lima gedung yang terdiri dari Gedung Alfonsus (Kampus I) yang diisi oleh, Gedung Thomas Aquinas (Kampus II), Gedung Bonaventura (Kampus III), Gedung Theresa (Kampus IV), dan Gedung Don Bosco (Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2011).

Kampus I Gedung Alfonsus berisi kantor Yayasan Slamet Rijadi, Fakultas Hukum, Pusat Bahasa, Penerbitan UAJY dan Bank CIMB Niaga Counter UAJY Mrican. Kampus II Gedung Thomas Aquinas berisi Ruang Rektorat, Fakultas Teknik, Fakultas Teknobiologi, Biro Administrasi Umum, Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Kantor Admisi, Pusat Sistem Informasi dan Bank CIMB Niaga Counter UAJY Babarsari. Kampus III Gedung Bonaventura berisi Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknologi Industri, Program Pascasarjana, Bagian

MPK, *Campus Ministry*, Bank BNI Counter UAJY. Kampus IV Gedung Don Bosco berisi Kantor Humas dan Kerjasama, Pusat Pengembangan Institusi, LPPM, KP2MA, BAU-Bagian Kepegawaian dan Teknik Sipil Kelas Internasional. Kampus IV Gedung Theresa Fakultas ISIP dan Perpustakaan (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2011).

Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki 7 fakultas dengan 12 program studi reguler dan 5 program studi internasional untuk S1, dan 7 program studi untuk S2. Berdasarkan data di PDDikti, saat ini 15 program studi telah terakreditasi A, 5 program studi terakreditasi B, 1 program studi terakreditasi C, dan 2 program studi belum terakreditasi. Saat ini bentuk bangunan kampus secara keseluruhan Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada umumnya berbentuk letter U, letter L, dan letter O sehingga bentukan bangunan kampus UAJY dapat merepresentasikan bentukan-bentukan kampus yang biasa dipakai di Indonesia. Bangunan kampus UAJY mayoritas terdiri atas 3-4 lantai dengan 1 lantai *basement* di bagian bawah tiap bangunan yang difungsikan sebagai ruang servis, ruang laboratorium, ruang kantin, koperasi, dan kantor-kantor (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2011).



GAMBAR SITEPLAN
KAMPUS BABARSARI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
SKALA 1 : 1750

Gambar 3.28 Konfigurasi Bentuk Bangunan Kampus UAJY
Sumber: UAJY